

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Penelitian dilaksanakan di MTs Negeri Tulungagung pada tanggal 28 Maret sampai dengan 4 April 2018. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Tulungagung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dan jenis dari penelitian deskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi sebab akibat dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru Akidah Akhlak terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa.

Data yang akan disajikan peneliti adalah data berupa skor angket kompetensi pedagogik, skor angket kompetensi profesional, skor angket kompetensi kepribadian, skor angket kompetensi sosial dan hasil nilai UTS semester genap siswa kelas VIII yang digunakan sebagai sampel penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 85 siswa.

Data yang disajikan berupa nilai mentah dengan maksud agar dapat menghindari kesalahan yang sekecil-kecilnya sehingga hasilnya bisa mendekati kebenaran. Data hasil belajar akan disajikan dalam bentuk tabel yang diambilkan dari nilai UTS siswa semester genap pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Data tersebut akan dijadikan barometer untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu: angket siswa, dokumentasi dan observasi. Teknik angket digunakan untuk memperoleh data tentang kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun angket sebagai instrument utama penelitian yang akan digunakan pada kelas yang dijadikan sampel penelitian. Kemudian angket tersebut dikonsultasikan kepada ahli yang dibantu dengan kisi-kisi instrumen, hal ini dimaksudkan agar mendapat validasi. Karena peneliti menggunakan uji validitas konstruksi yang diuji oleh ahli. Dan yang memberikan validasi pada instrumen penelitian ini adalah Dr. Lukluk Nur Mufida, M.Pd.I. Setelah instrumen disetujui oleh ahli, maka peneliti segera melakukan penelitian

Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data dari sekolah yang terkait tentang identitas sekolah, sejarah sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, kondisi obyektif sekolah, kepegawaian sekolah, data siswa kelas VIII yang menjadi sampel penelitian, struktur organisasi dan nilai hasil belajar siswa.

Teknik observasi digunakan peneliti untuk mengamati kegiatan siswa selama pembelajaran akidah akhlak. Teknik ini juga digunakan untuk mengamati kompetensi guru dalam mengajar, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Penelitian ini dilakukan sebanyak satu kali pertemuan setiap kelas. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kelas	Tanggal Pelaksanaan	Waktu
Kelas VIII 1	Rabu, 28 Maret 2018	Jam ke 5-6
Kelas VIII 2	Rabu, 28 Maret 2018	Jam ke 5-6
Kelas VIII 3	Rabu, 28 Maret 2018	Jam ke 5-6
Kelas VIII 4	Kamis, 29 Maret 2018	Jam ke 7-8
Kelas VIII 5	Kamis, 29 Maret 2018	Jam ke 5-6
Kelas VIII 6	Kamis, 29 Maret 2018	Jam ke 5-6
Kelas VIII 7	Kamis, 29 Maret 2018	Jam ke 7-8
Kelas VIII 8	Kamis, 29 Maret 2018	Jam ke 7-8

Berikut ini akan dituliskan data hasil penelitian berdasarkan variabel yang ditetapkan dalam penelitian:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah kompetensi guru (kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial). Berikut ini adalah data hasil penelitian menggunakan metode angket:

Tabel 4.2
Data Skor Angket Kompetensi Guru Akidah Akhlak

No.	Nama	Kompetensi Pedagogik (X ₁)	Kompetensi Profesional (X ₂)	Kompetensi Kepribadian (X ₃)	Kompetensi Sosial (X ₄)
1	ACH	65	41	66	46
2	ARF	68	40	54	38
3	FWS	75	42	73	44
4	MWDP	90	46	76	51
5	MF	76	40	64	44
6	NINR	73	41	68	44
7	SA	69	40	56	37
8	VYRP	70	40	57	39
9	ARK	89	44	80	53
10	LSD	84	48	79	53
11	MFAY	75	47	67	47
12	MEM	95	50	80	55
13	MTF	74	43	63	41
14	RDAPN	81	42	73	47
15	SNIF	83	46	77	48
16	SMK	88	48	77	44
17	MHAA	74	45	72	50
18	ANA	80	45	76	49
19	ANW	67	42	71	40
20	BD	82	45	64	39
21	IAA	89	44	80	53
22	IRP	80	43	78	52
23	LR	86	34	75	50
24	RAVM	89	48	78	48
25	SK	83	45	72	45
26	RIZH	71	45	66	49
27	ARA	79	41	75	46
28	DPF	78	41	67	40
29	DAS	71	40	70	46
30	FANA	85	40	70	46
31	FL	89	42	69	49
32	PGD	72	43	73	41
33	RAR	93	48	78	53
34	SPSG	80	36	71	48
35	SAE	70	43	71	43
36	AS	76	31	56	41
37	BP	77	44	73	40
38	IR	85	44	74	46
39	LDRD	77	48	70	46
40	MAF	78	44	76	43
41	MFR	77	40	64	41
42	MHZ	63	33	69	43

Tabel Berlanjut

Tabel Lanjutan

No.	Nama	Kompetensi Pedagogik (X ₁)	Kompetensi Profesional (X ₂)	Kompetensi Kepribadian (X ₃)	Kompetensi Sosial (X ₄)
43	NZ	79	42	74	49
44	PR	75	42	68	48
45	TR	83	49	70	47
46	APK	83	42	75	45
47	ADNA	82	46	76	45
48	AAR	85	48	76	52
49	IAE	80	44	71	43
50	IS	81	45	75	51
51	KD	81	45	72	45
52	NFHN	79	42	67	43
53	NCS	76	40	65	43
54	SN	71	44	66	40
55	YDK	85	46	73	47
56	AFP	81	44	62	43
57	AL	70	40	57	33
58	FA	77	41	63	43
59	HHA	76	40	64	44
60	HHN	80	42	70	46
61	IMA	83	41	69	40
62	MT	78	45	70	45
63	NMU	67	42	69	49
64	NF	77	45	66	47
65	SM	70	41	62	41
66	FSWP	62	41	78	53
67	KSP	78	46	64	31
68	LNA	80	41	69	42
69	MIN	63	36	55	42
70	MDA	69	32	62	40
71	NA	50	42	61	32
72	SZY	85	45	75	49
73	TAA	71	48	73	47
74	WSR	63	41	75	39
75	YI	65	37	72	45
76	ALD	88	48	71	50
77	AF	84	48	68	49
78	IF	78	42	68	50
79	LK	82	41	69	38
80	MZ	67	50	80	51
81	NMPA	82	41	69	35
82	ODS	90	54	74	49
83	SSR	83	47	70	44
84	SL	88	48	74	50
85	WS	87	45	78	48

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak yang diperoleh dari arsip nilai rapor terakhir siswa. Data nilai rapor terakhir siswa dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.3
Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII 1

No.	Nama	Nilai (Y)
1	ACH	92
2	ARF	88
3	FWS	84
4	MWDP	84
5	MF	88
6	NINR	92
7	SA	84
8	VYRP	80

Tabel 4.4
Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII 2

No.	Nama	Nilai (Y)
1	ARK	80
2	LSD	92
3	MFAY	92
4	MEM	80
5	MTF	88
6	RDAPN	80
7	SNIF	80
8	SMK	80
9	MHAA	80

Tabel 4.5
Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII 3

No.	Nama	Nilai (Y)
1	ANA	80
2	ANW	80
3	BD	84

No.	Nama	Nilai (Y)
4	IAA	80
5	IRP	80
6	LR	80
7	RAVM	80
8	SK	80
9	RIZH	80

Tabel 4.6
Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII 4

No.	Nama	Nilai (Y)
1	ARA	100
2	DPF	80
3	DAS	84
4	FANA	80
5	FL	92
6	PGD	88
7	RAR	80
8	SPSG	80
9	SAE	80

Tabel 4.7
Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas 8.5

No.	Nama	Nilai (Y)
1	AS	84
2	BP	80
3	IR	84
4	LDRD	88
5	MAF	88
6	MFR	92
7	MHZ	88
8	NZ	80
9	PR	88
10	TR	84

Tabel 4.8
Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII 6

No.	Nama	Nilai (Y)
1	APK	80
2	ADNA	98
3	AAR	90
4	IAE	92
5	IS	92
6	KD	80
7	NFHN	92
8	NCS	84
9	SN	80
10	YDK	88

Tabel 4.9
Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII 7

No.	Nama	Nilai (Y)
1	AFP	88
2	AL	88
3	FA	80
4	HHA	96
5	HHN	80
6	IMA	80
7	MT	88
8	NMU	80
9	NF	80
10	SM	84

Tabel 4.10
Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII 8

No.	Nama	Nilai (Y)
1	FSWP	84
2	KSP	84
3	LNA	84
4	MIN	88
5	MDA	92
6	NA	84

Tabel Berlanjut

Tabel Lanjutan

No.	Nama	Nilai (Y)
7	SZY	92
8	TAA	88
9	WSR	100
10	YI	88

Tabel 4.11
Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII 9

No.	Nama	Nilai (Y)
1	ALD	84
2	AF	92
3	IF	80
4	LK	80
5	MZ	80
6	NMPA	80
7	ODS	92
8	SSR	84
9	SL	96
10	WS	86

B. Analisis Data

Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji prasyarat analisis dan tahap pengujian hipotesis.

1. Analisis Deskripsi

Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan adanya analisis data.

Berikut adalah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini:

a. Analisis deskriptif tentang kompetensi pedagogik guru

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi pedagogik guru berupa angket yang terdiri dari 19 item pertanyaan yang mempunyai alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor

harapan terendah adalah 19 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 95. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas yang menggambarkan kompetensi pedagogik guru.

Data kompetensi pedagogik guru yang dikumpulkan dari 85 responden secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor minimum yang didapat adalah 50 sedangkan total skor maksimumnya adalah 95.

b. Analisis deskriptif tentang kompetensi profesional guru.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi profesional berupa angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan yang mempunyai alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 50. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas yang menggambarkan kompetensi profesional guru.

Data kompetensi profesional yang dikumpulkan dari 85 responden secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor minimum yang didapat adalah 31 sedangkan total skor maksimumnya adalah 54.

c. Analisis deskriptif tentang kompetensi kepribadian guru.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi kepribadian guru berupa angket yang terdiri dari 16 item pertanyaan yang mempunyai alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 16 sedangkan skor harapan tertinggi adalah

80. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas yang menggambarkan kompetensi kepribadian guru.

Data kompetensi kepribadian guru yang dikumpulkan dari 85 responden secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor minimum yang didapat adalah 54 sedangkan total skor maksimumnya adalah 80.

d. Analisis deskriptif tentang kompetensi sosial guru.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi sosial guru berupa angket yang terdiri dari 11 item pertanyaan yang mempunyai alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 11 sedangkan skor harapan tertinggi adalah 55. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas yang menggambarkan kompetensi profesional guru.

Data kompetensi profesional yang dikumpulkan dari 85 responden secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor minimum yang didapat adalah 31 sedangkan total skor maksimumnya adalah 55.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur layak atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Suatu tes dapat

dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika nilai *pearson correlation* > r tabel dan nilai *sig. (2-tailed)* < 0,05.

Berikut adalah hasil uji validitas data dengan uji *Sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan SPSS versi 23:

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan	
1	Kompetensi Pedagogik	Item x ^{1.1} dengan Total	0.458	0.000	Valid
		Item x ^{1.2} dengan Total	0.483	0.000	Valid
		Item x ^{1.3} dengan Total	0.607	0.000	Valid
		Item x ^{1.4} dengan Total	0.296	0.000	Valid
		Item x ^{1.5} dengan Total	0.411	0.000	Valid
		Item x ^{1.6} dengan Total	0.350	0.001	Valid
		Item x ^{1.7} dengan Total	0.299	0.002	Valid
		Item x ^{1.8} dengan Total	0.293	0.000	Valid
		Item x ^{1.9} dengan Total	0.473	0.000	Valid
		Item x ^{1.10} dengan Total	0.447	0.000	Valid
		Item x ^{1.11} dengan Total	0.312	0.004	Valid
		Item x ^{1.12} dengan Total	0.237	0.002	Valid
		Item x ^{1.13} dengan Total	0.294	0.002	Valid
		Item x ^{1.14} dengan Total	0.536	0.000	Valid
		Item x ^{1.15} dengan Total	0.578	0.000	Valid
		Item x ^{1.16} dengan Total	0.529	0.000	Valid
		Item x ^{1.17} dengan Total	0.523	0.000	Valid
		Item x ^{1.18} dengan Total	0.400	0.000	Valid
		Item x ^{1.19} dengan Total	0.621	0.000	Valid
2	Kompetensi Profesional	Item x ^{2.1} dengan Total	0.414	0.000	Valid
		Item x ^{2.2} dengan Total	0.484	0.000	Valid
		Item x ^{2.3} dengan Total	0.288	0.000	Valid
		Item x ^{2.4} dengan Total	0.400	0.000	Valid
		Item x ^{2.5} dengan Total	0.375	0.000	Valid
		Item x ^{2.6} dengan Total	0.473	0.000	Valid
		Item x ^{2.7} dengan Total	0.515	0.000	Valid
		Item x ^{2.8} dengan Total	0.355	0.001	Valid
		Item x ^{2.9} dengan Total	0.395	0.000	Valid
		Item x ^{2.10} dengan Total	0.255	0.000	Valid
3	Kompetensi Kepribadian	Item x ^{3.1} dengan Total	0.384	0.000	Valid
		Item x ^{3.2} dengan Total	0.497	0.000	Valid
		Item x ^{3.3} dengan Total	0.505	0.000	Valid

Tabel Berlanjut

Lanjutan Tabel

No	Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan	
	Item x ^{3.4} dengan Total	0.618	0.000	Valid	
	Item x ^{3.5} dengan Total	0.324	0.002	Valid	
	Item x ^{3.6} dengan Total	0.095	0.000	Valid	
	Item x ^{3.7} dengan Total	0.156	0.000	Tidak valid	
	Item x ^{3.8} dengan Total	0.270	0.003	Valid	
	Item x ^{3.9} dengan Total	0.329	0.002	Valid	
	Item x ^{3.10} dengan Total	0.273	0.001	Valid	
	Item x ^{3.11} dengan Total	0.465	0.000	Valid	
	Item x ^{3.12} dengan Total	0.400	0.000	Valid	
	Item x ^{3.13} dengan Total	0.252	0.000	Valid	
	Item x ^{3.14} dengan Total	0.446	0.000	Valid	
	Item x ^{3.15} dengan Total	0.610	0.000	Valid	
	Item x ^{3.16} dengan Total	0.351	0.001	Valid	
4	Kompetensi Sosial	Item x ^{4.1} dengan Total	0.400	0.000	Valid
		Item x ^{4.2} dengan Total	0.384	0.000	Valid
		Item x ^{4.3} dengan Total	0.595	0.000	Valid
		Item x ^{4.4} dengan Total	0.464	0.000	Valid
		Item x ^{4.5} dengan Total	0.496	0.000	Valid
		Item x ^{4.6} dengan Total	0.349	0.001	Valid
		Item x ^{4.7} dengan Total	0.355	0.001	Valid
		Item x ^{4.8} dengan Total	0.294	0.000	Valid
		Item x ^{4.9} dengan Total	0.369	0.001	Valid
		Item x ^{4.10} dengan Total	0.195	0.003	Tidak valid
		Item x ^{4.11} dengan Total	0.385	0.000	Valid

Nilai r tabel diperoleh dengan menggunakan rumus $df = (N-2)$, dalam penelitian maka $df = (85-2)$, $df = 83$ untuk nilainya dengan menentukan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) maka nilainya sebesar 0,213.

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan dari masing-masing variabel Kompetensi Pedagogik (X1), Kompetensi Profesional (X2), Kompetensi Kepribadian (X3) dan Kompetensi Sosial (X4) memiliki nilai *pearson correlation* lebih besar dari r tabel (0,213) dan *sig. (2-tailed)* kurang dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa

dari seluruh item variabel yang ada pada instrument dalam penelitian ini dinyatakan valid seluruhnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 23 for Windows*.

Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- b. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
- c. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- d. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 = reliabel
- e. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Dari hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas X_1 , X_2 , X_3 dan X_4

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,783	4

Dari gambar output di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,783, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=85$ di cari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,211. Berdasarkan hasil uji reabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,783 > r_{tabel} = 0,211 sehingga tergolong di nilai antara 0,61 – 0,80 maka hasil uji tersebut “reliable” sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu data normal atau tidak. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametrik test*. Model data yang dipakai adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Data dikatakan normal jika *Sig* atau Probabilitas > 0.05.

Berikut adalah hasil normalitas data dengan uji *Sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan SPSS versi 23:

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	<i>Asym. Sig. (2-tailed)</i>	Kesimpulan
1	Kompetensi Pedagogik	0.098	Normal
2	Kompetensi Profesional	0.090	Normal
3	Kompetensi Kepribadian	0.076	Normal
4	Kompetensi Sosial	0.082	Normal
5	Hasil Belajar	0.080	Normal

Dari tabel diatas nilai *Asym. Sig. (2-tailed)* dari keempat variabel diatas lebih besar dari 0,05, maka hipotesis yang menyatakan sampel berdasarkan dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dari

keterangan tersebut, maka data variabel dalam penelitian ini dapat dianalisis menggunakan pendekatan statistik parametrik.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (tiga sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama. Bila objek yang diteliti tidak mempunyai varian yang sama, maka uji anova tidak dapat dibelakukan. Suatu data dikatakan homogen jika nilai signifikansi dari masing-masing variabel > dari 0,05.

Tabel 4.15
Uji Homogenitas X₁

Test of Homogeneity of Variances

X1

<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
.516	7	74	.080

Tabel 4.16
Uji Homogenitas X₂

Test of Homogeneity of Variances

X2

<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
.610	7	73	.074

Tabel 4.17
Uji Homogenitas X₃

Test of Homogeneity of Variances

X3

<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
.485	7	74	.078

Tabel 4.18
Uji Homogenitas X₄

Test of Homogeneity of Variances

X₄

<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
.715	7	74	.066

Tabel 4.19
Uji Homogenitas Y

Test of Homogeneity of Variances

Y

<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
3687	20	44	.080

Dari tabel *test of homogeneity of variances* dapat diketahui nilai signifikansi dari kelima variabel tersebut sebesar X₁ (0,080), X₂ (0,074), X₃ (0,078), X₄ (0,066) dan Y (0,080). Nilai ini menunjukkan bahwa nilai sig X₁, X₂, X₃, X₄ dan Y > 0,05, maka dapat disimpulkan keempat kelompok data mempunyai varian yang sama.

e. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui sifat hubungan linier atau tidak antara variabel bebas dan terikat. Dengan demikian uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui hubungan kompetensi pedagogik (X₁), kompetensi profesional (X₂), kompetensi kepribadian (X₃) dan kompetensi sosial (X₄) terhadap hasil belajar (Y). Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikasni (*linearity*) > 0,05. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.20
Hasil Uji Linieritas

Keterangan	Signifikansi	Kesimpulan
Hasil belajar Aqidah Akhlak – Kompetensi Pedagogik (X1)	0,895	Linier
Hasil belajar Aqidah Akhlak – Kompetensi Profesional (X2)	0,736	Linier
Hasil belajar Aqidah Akhlak – Kompetensi Kepribadian (X3)	0,492	Linier
Hasil belajar Aqidah Akhlak – Kompetensi Sosial (X4)	0,014	Linier

Berdasarkan tabel 4.20 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis uji regresi berganda. Untuk uji regresi sederhana digunakan untuk melihat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar, pengaruh kompetensi profesional terhadap hasil belajar, pengaruh kompetensi kepribadian terhadap hasil belajar dan pengaruh kompetensi sosial terhadap hasil belajar. Sedangkan untuk uji regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh kompetensi guru (kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial) terhadap hasil belajar.

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria apabila $sig. < 0,05$, maka H_a diterima atau terdapat pengaruh antara variabel bebas dan

variabel terikat. Sebaliknya apabila $sig. > 0,05$, maka H_a ditolak atau tidak terdapat pengaruh antara variabel terikat dan variabel terikat.

1. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak.

Tabel 4.21
Hasil Uji Regresi Sederhana $X_1 - Y$

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82.420	6.018		13.696	.000
	X1	.010	.081	.014	2.129	.043

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.21 di atas dapat diketahui bahwa besarnya signifikansi = 0,043 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Akidah akhlak terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Tulungagung.

Untuk melihat seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa, berikut ini adalah hasil pengujian koefisien determinasi dengan menggunakan *SPSS for windows versi 23*:

Tabel 4.22
Hasil Koefisien Determinasi X_1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.314 ^a	.210	.112	8.655

a. Predictors: (Constant), X1

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Model Summary* dengan *R square* adalah 0,210. *R square* dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti *R square* 0,210 = 21% terdapat kontribusi atau pengaruh antara kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak. Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak adalah sebesar 21%, sedangkan sisanya 79% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

2. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak.

Tabel 4.23
Hasil Uji Regresi Sederhana X₂ - Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	101.446	3.625		27.986	.000
	X2	-.421	.081	-.497	-5.188	.041

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.23 di atas dapat diketahui bahwa besarnya signifikansi = 0,041 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H₀ ditolak yang berarti ada pengaruh kompetensi profesional guru mata pelajaran Akidah akhlak terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Tulungagung.

Untuk melihat seberapa besar pengaruh kompetensi profesional terhadap hasil belajar siswa, berikut ini adalah hasil pengujian koefisien determinasi dengan menggunakan *SPSS for windows versi 23*:

Tabel 4.24
Hasil Koefisien Determinasi X₂

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 ^a	.247	.238	7.542

a. Predictors: (Constant), X₂

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi linier sederhana di atas *R square* adalah 0,247. *R square* dapat disebut koefisien diterminasi yang dalam hal ini berarti *R square* $0,247 = 24,7\%$ terdapat kontribusi atau pengaruh antara kompetensi profesional terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak. Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh kompetensi profesional terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak adalah sebesar 24,7%, sedangkan sisanya 75,3% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

3. **Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Mata Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak.**

Tabel 4.25
Hasil Uji Regresi Sederhana $X_3 - Y$

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.128	6.592		12.003	.000
	X3	.061	.098	.068	2.622	.048

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.25 di atas dapat diketahui bahwa besarnya signifikansi = 0,048 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh kompetensi kepribadian guru mata pelajaran Akidah akhlak terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Tulungagung.

Untuk melihat seberapa besar pengaruh kompetensi kepribadian terhadap hasil belajar siswa, berikut ini adalah hasil pengujian koefisien determinasi dengan menggunakan *SPSS for windows versi 23*:

Tabel 4.26
Hasil Koefisien Determinasi X_3

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468 ^a	.205	107	8.636

a. Predictors: (Constant), X3

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi linier sederhana di atas *R square* adalah 0,205. *R square* dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti *R square* 0,205 = 20,5% terdapat kontribusi atau pengaruh antara kompetensi kepribadian terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak. Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh kompetensi kepribadian terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak adalah sebesar 20,5%, sedangkan sisanya 79,5% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

4. Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Mata Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak.

Tabel 4.27
Hasil Uji Regresi Sederhana X₄ - Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	92.686	4.269		21.714	.000
X ₄	-.210	.092	-.243	-2.278	.025

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.27 di atas dapat diketahui bahwa besarnya signifikansi = 0,025 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh kompetensi sosial guru mata pelajaran Akidah akhlak terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Tulungagung.

Untuk melihat seberapa besar pengaruh kompetensi sosial terhadap hasil belajar siswa, berikut ini adalah hasil pengujian koefisien determinasi dengan menggunakan *SPSS for windows versi 23*:

Tabel 4.28
Hasil Koefisien Determinasi X₄

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.243 ^a	.59	.047	8.398

a. Predictors: (Constant), X₄

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada *output Model Summary* dari hasil analisis regresi linier sederhana di atas *R square* adalah 0,59. *R square* dapat disebut koefisien diterminasi yang dalam hal ini berarti *R square* 0,59 = 59% terdapat kontribusi atau pengaruh antara kompetensi sosial terhadap hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak. Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh kompetensi sosial terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak adalah sebesar 59%, sedangkan sisanya 41% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri Tulungagung.

5. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Negeri Tulungagung

Perumusan hipotesis tentang kompetensi guru (kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial) terhadap hasil belajar mata Aqidah Akhlak adalah sebagai berikut :

Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Sig. > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Untuk melihat adakah pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa, berikut ini adalah hasil pengujian regresi berganda dengan menggunakan *SPSS for windows versi 23*:

Tabel 4.29
Hasil Uji Regeresi Berganda X - Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2060.911	4	515.228	9.844	.000 ^b
	Residual	4134.649	79	52.337		
	Total	6195.560	83			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Berdasarkan tabel 4,29 di atas, nilai sig tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru Aqidah Akhlak terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Tulungagung.

Tabel 4.30
Hasil Koefisien Determinasi X - Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 ^a	.333	.299	7.234

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Hasil analisis korelasi berganda dapat dilihat pada *output Model Summary* adalah 0,333. Sehingga *R square* $0.333 = 33,3\%$ terdapat kontribusi atau pengaruh antara kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial terhadap hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak. Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh kompetensi sosial terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak adalah sebesar 33,3%, sedangkan sisanya 66,7% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Tulungagung.